

## ABSTRAK

Riski Eka Agustina, NIM. 17101153015, Jual Beli Produk Susu Kemasan Secara Ilegal Ditinjau Dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam (Studi Kasus *Home Industry* Desa Purworejo Sanankulon Blitar), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing Lailatul Nikmah M.Pd

Kata kunci: Jual Beli, Produk Susu Kemasan Secara Ilegal, UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, Hukum Islam.

Jual beli merupakan kegiatan tukar menukar barang dengan sejumlah uang antar manusia satu dengan manusia lain yang dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan. Manusia memiliki kebutuhan hidup yang paling pokok yaitu berupa sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal). Ketiga kebutuhan hidup manusia tersebut sangatlah penting dan paling utama di bandingkan dengan kebutuhan lainnya. Jual beli produk makanan maupun minuman yang secara ilegal sangat banyak sekali di Negara Indonesia ini, seperti di *Home Industry* Desa Purworejo Sanankulon Blitar. Disana memproduksi serta menjual produk berupa susu kemasan yang pada dasarnya susu tersebut beredar secara ilegal. Secara umum jual beli produk secara ilegal di larang karena belum memiliki ijin dari BPOM serta label halal dari MUI. Produk yang masih ilegal sangatlah membahayakan konsumen. Apalagi di Negara juga sudah di atur mengenai UU yang melindungi konsumen yakni UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Melihat fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana praktek jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar? (2) Bagaimana tinjauan dalam UU No. 8 Tahun 1999 terhadap perlindungan konsumen terkait jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar? (3) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana praktek jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar. (2) Untuk menganalisis bagaimana tinjauan dalam UU No. 8 Tahun 1999 terhadap perlindungan konsumen terkait jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar. (3) Untuk menganalisis bagaimana tinjauan hukum islam terhadap jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung di lokasi untuk mengetahui situasi dan kondisi bagaimana transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

Sedangkan untuk metode wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Secara syarat dari pada jual beli itu sendiri sudah sesuai dengan syarat-syarat secara umum. Adanya penjual, adanya pembeli, tersedianya barang yang diperjual belikan dan adanya media komunikasi antara penjual dan pembeli. Hanya saja produk yang masih ilegal tidak di perbolehkan beredar sembarangan karena sangat membahayakan konsumen. (2) Praktek jual beli produk susu kemasan secara ilegal jika ditinjau dalam UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dapat merugikan konsumen, sebab ada beberapa hak yang belum terpenuhi secara hukum. Produk yang masih ilegal karena belum memiliki nomor pendaftaran atau nomor registrasi dari BPOM serta sertifikat halal dari MUI. (3) Jual beli produk susu kemasan secara ilegal jika ditinjau menurut Hukum Islam sudah sesuai dengan rukun dan syarat. Transaksi jual beli ataupun sejenisnya mempersyaratkan rukun dan syarat yang secara sah termasuk di dalam transaksi jual beli produk susu kemasan. Demikian hak dan kewajiban para pihak-pihak yakni penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli produk susu kemasan.

## ABSTRACT

Riski Eka Agustina, NIM. 17101153015, Illegal Sale of Packaging Milk Products Viewed from Law No. 8 of 1999 concerning the Protection of Islamic Legal and Consumer Affairs (Case Study *Home Industry* of the Purworejo Sanankulon Blitar Village), Department of Islamic Economic Law, Syariah Faculty And Law, IAIN Tulungagung, 2019, Advisor: Lailatul Nikmah M.Pd.

Keywords: Buy and Sell, Illegal Milk Packaging Products, Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Islamic Law.

Buying and selling is an activity of exchanging goods with a sum of money between humans one with another human being who in daily life can not be separated. Humans have the most basic necessities of life, namely in the form of clothing (clothing), food (food) and board (shelter). The three needs of human life are very important and most important compared to other needs. Buying and selling food and beverage products that are very much illegally in this country of Indonesia, such as in the *Home Industry* of Purworejo Sanankulon Blitar Village. There produce and sell products in the form of packaged milk which basically circulates illegally. In general, the sale and purchase of products is illegally banned because it does not have permission from BPOM and the halal label from MUI. Products that are still illegal are very dangerous for consumers. Moreover, in the State it has also been regulated regarding a law that protects consumers, namely Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Looking at the above phenomenon, researchers are interested in conducting research with the following problem formulation: (1) What is the practice of buying and selling packaged milk products illegally in the *Home Industry* of Purworejo village, Sanankulon Blitar? (2) How is the review in Law No. 8 of 1999 concerning the protection of consumers related to the sale and purchase of packaged milk products illegally at the *Home Industry* of Purworejo village, Sanankulon Blitar? (3) What is the view of Islamic law on the sale and purchase of packaged milk products illegally in the *Home Industry* of Purworejo village, Sanankulon Blitar? The objectives of this study are: (1) To describe the practice of buying and selling packaged milk products illegally in the *Home Industry* of Purworejo Sanankulon Blitar village. (2) To analyze how the review in Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection related to the sale and purchase of packaged milk products illegally in the *Home Industry* of Purworejo village, Sanankulon Blitar. (3) To analyze how Islamic law views against the sale and purchase of packaged milk products illegally in the *Home Industry* of Purworejo Sanankulon Blitar village.

The method used in this study is the method of observation, interview and documentation. Observations were carried out directly at the location to find out the situation and conditions of how the illegal sale of packaged milk products in the *Home Industry* of Purworejo village, Sanankulon Blitar. Whereas for the interview method and documentation, it is used to dig deeper data and information

about how to buy and sell illegal milk products in the *Home Industry* of Purworejo Sanankulon Blitar village.

The result of the research obtained are: (1) On condition from the sale and purchase itself it is in accordance with the conditions in general. The existence of sellers, the existence of buyers, the availability of goods that are traded and the media of communication between sellers and buyers. It's just that products that are still illegal are not allowed to circulate carelessly because they are very dangerous for consumers. (2) Practice of buying and selling packaged milk products illegally if reviewed in Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection can harm consumers, because there are several rights that have not been fulfilled in a legal manner. Products that are still illegal because they do not have registration numbers from BPOM and halal certificates from MUI. (3) Illegal selling of packaged milk products if reviewed according to Islamic Law is in accordance with the pillars and conditions. Buying and selling transactions or the like require legal terms and conditions including in the sale and purchase of packaged milk products. Thus the rights and obligations of the parties, namely the seller and buyer who carry out the sale and purchase transaction of the milk packaging product.

## الملخص

ررکی ایکا آجوستینا ، 17101153015، "البيع غير المشروع لمنتجات التعبئة والتعليق من الألبان المعروضة من القانون رقم ٨ لعام ١٩٩٩ بشأن حماية مُستهلكي الشريعة الإسلامية (دراسة حالة الرئيسية الصناعة بوروريجو سنان كولون بليتار) قسم قانون الاقتصادي الإسلامي 2019، بالجامعة الإسلامية الحكومية تولونج .  
المثرف ليلة نعمة يعتبر

الكلمات المفتاحية: البيع والشراء ، منتجات تعبئة الحليب غير القانونية ، القانون رقم ٨ لعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك ، الشريعة الإسلامية

البيع والشراء نشاطاً لتبادل البضائع مع مبلغ من المال بين البشر مع إنسان آخر لا يمكن فصله في الحياة اليومية. البشر لديهم أبسط ضرورات الحياة ، وهي في شكل ملابس (ملابس) ، طعام (طعام) ومأوى (مأوى). الاحتياجات الثلاثة للحياة البشرية مهمة للغاية والأكثر أهمية مقارنة بالاحتياجات الأخرى. شراء وبيع المنتجات الغذائية والمشروبات التي يتم بشكل غير قانوني إلى حد كبير في هذا البلد من اندونيسيا ، كما هو الحال في صناعة المنزل من قرية بوروريجو سانانكولون بليتار. هناك إنتاج وبيع المنتجات في شكل الحليب المعبأ الذي ينتشر بشكل غير قانوني. بشكل عام ، يتم حظر بيع وشراء المنتجات بشكل غير قانوني لأنه ليس لديه إذن المنتجات التي لا تزال غير قانونية تشكل خطراً كبيراً على ( MUI ) والتسمية الحلال من (BPOM) من المستهلكين. علاوة على ذلك ، في الدولة تم تنظيمها أيضاً فيما يتعلق بقانون يحمي المستهلكين ، وهو القانون رقم ٨ لعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك.

بالنظر إلى الظاهرة المذكورة أعلاه ، يهتم الباحثون بإجراء البحوث باستخدام تركيبة المشكلة التالية: (١)

ما هي ممارسة شراء وبيع منتجات الألبان المعبأة بطريقة غير مشروعة في مَصْنُوعَاتْمَنْزِل من قرية بوروريجو سنان كولون بليتار؟ (٢) كيف يتم مراجعة القانون رقم ٨ لعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلكين فيما يتعلق ببيع وشراء منتجات الألبان المعبأة بطريقة غير مشروعة في الصناعة المنزلية لقرية بوروريجو ، سانانكولون بليتار؟ (٣) ما

هو رأي الشريعة الإسلامية بشأن بيع وشراء منتجات الألبان المعبأة بطريقة غير مشروعة في الصناعة المنزلية لقرية بورويجو ، سانانكولون بليتار؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) لوصف ممارسة شراء وبيع منتجات الحليب المعبأ بطريقة غير مشروعة في الصناعة المنزلية في قرية بورويجو سانانكولون بليتار. (٢) لتحليل كيفية المراجعة في القانون رقم ٨ لعام ١٩٩٨ بشأن حماية المستهلك فيما يتعلق ببيع وشراء منتجات الألبان المعبأة بطريقة غير مشروعة في الصناعة المنزلية لقرية بورويجو ، سانانكولون بليتار. (٣) لتحليل الطريقة التي ينظر بها الشريعة الإسلامية ضد بيع وشراء منتجات الألبان المعبأة بطريقة غير قانونية فيمصنوعاتمنزل من قرية بورويجو سنان كولون بليتار

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق. تم إجراء ملاحظات مباشرة في الموقع لمعرفة حالة وشروط عدم قانونية بيع وشراء منتجات الألبان المعبأة في الصناعة المنزلية لقرية بورويجو ، سانانكولون بليتار. حيث أنه بالنسبة لطريقة المقابلة والتوثيق ، يتم استخدامها لحفر بيانات ومعلومات أعمق من قرية بورويجو سنان كولون بليتار حول كيفية شراء وبيع منتجات الألبان غير القانونية في مصنوعاتمنزل

نتائج البحوث التي تم الحصول عليها هي: (1) فيما يتعلق بشراء وبيع نفسه ، فإنه وفقا للشروط بشكل عام. وجود البائع ووجود المشتري وتوافر البضائع التي يتم تداولها ووسائل الاتصال بين البائع والمشتري. إن المنتجات التي لا تزال غير قانونية لا يُسمح لها (2) البيع غير المشروع لمنتجات الألبان المعبأة إذا تم استعراضها في بالتداول بلا مبالاة لأنها تشكل خطورة كبيرة على المستهلكين. القانون رقم 8 من عام 1999 بشأن حماية المستهلك يمكن أن تضر المستهلكين ، لأن هناك العديد من الحقوق التي لم يتم الوفاء بها من MUI. وشهادات الحلال من BPOM الناحية القانونية. المنتجات التي لا تزال غير قانونية لأنها لا تملك رقم تسجيل أو رقم تسجيل من ( بيع وشراء منتجات الألبان المعبأة بطريقة غير مشروعة إذا تمت مراجعتها وفقاً للشريعة الإسلامية وفقاً للركائز والشروط. تتطلب (3) عمليات البيع والشراء أو ما شابه ذلك شروطاً وشروطاً مُدرجة قانوناً في عملية بيع وشراء منتجات الألبان المعلبة. هذه هي حقوق والتزامات الأطراف ، أي البائع والمشتري الذين يجرون معاملات البيع والشراء لمنتجات الألبان المعلبة.